

## BAB V

### PENUTUP

Isu pengembangan program nuklir Iran merupakan salah satu isu sensitive dan kontroversial. Program nuklir Iran mendapat tentangan keras dari Amerika. Amerika telah menuduh Iran mengembangkan program nuklir bukan hanya untuk keperluan sipil, tetapi juga untuk militer. Selain Amerika, PBB juga telah menjatuhkan sanksi terhadap Iran menyangkut isu nuklirnya. Sanksi yang diberikan PBB kepada Iran sebagian besar berupa sanksi ekonomi seperti embargo minyak Iran dan pelarangan terhadap perdagangan yang bersifat sensitif seperti uranium dan senjata kepada Iran. Karena sanksi yang telah diberikan kepada Iran membuat banyak Negara mengalihkan impor minyak dari Iran ke Negara lain.

Lain halnya dengan sikap Cina. Meskipun PBB telah menjatuhkan Sanksi terhadap Iran, namun Cina tetap menjalin hubungan dekat dengan Iran. Cina telah terlibat dalam pembangunan program nuklir Iran sejak tahun 1980-an. Sebagai anggota tetap Dewan Keamanan PBB, Cina selalu memveto tentang sanksi-sanksi yang diberikan kepada Iran. Cina beranggapan bahwa Iran berhak mempunyai program nuklir.

Cina dalam mendukung program nuklir Iran memiliki kepentingan yang ingin dicapai. Kepentingan Cina yang ingin didapat dari Iran adalah suplai minyak yang cukup untuk kelangsungan ekonomi Cina. Semenjak Cina melakukan reformasi ekonomi, perindustrian di Cina sangat berkembang pesat. Namun sayang, pesatnya

ekonomi-industri Cina tidak sebanding dengan energy yang dimilinya terutama energy minyak.

Untuk dapat memenuhi kebutuhan energinya, Cina harus mengimpor dari luar. Sebenarnya importir minyak terbesar ke Cina adalah Arab Saudi dan Angola. Iran hanyalah negara pengimpor minyak ke-tiga bagi Cina. Meski demikian posisi Iran sangat penting bagi Cina. Mengingat sanksi embargo minyak Iran, membuat banyak negara mengalinkan impor minyak dari Iran ke negara pengimpor minyak lain seperti Arab Saudi. Hal ini mengakibatkan jatah minyak yang diimpor Cina dari kedua Negara tersebut semakin berkurang karena harus berbagi dengan Negara lain.

Cina mencari solusi untuk menghindari kekurangan pasokan minyak dari Arab dan Angola dengan cara tetap mendukung program nuklir Iran. Cina tidak peduli dengan kecaman-kecaman yang dilontarkan Amerika kepadanya. Alhasil, saat ini Cina adalah negara pengimpor minyak terbesar bagi Iran.